

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Motivasi Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas V MIN 9 Blitar. Desa Slemanan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 81,86 sedangkan pada kelas kontrol adalah 60,75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,822 dan pada kelas kontrol sebesar 0,966. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,822 dan pada kelas kontrol sebesar 0,966. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,518. Nilai *Sig.* 0,518 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample t-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi belajar Fiqih peserta didik Kelas V MIN 9 Blitar Desa Slemanan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar, materi kurban. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan adanya model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) peserta didik menjadi lebih aktif dalam berinteraksi dan memberikan motivasi kepada teman sekelompoknya.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yakni ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi belajar Fiqih peserta didik Kelas V MIN 9 Blitar Desa Slemanan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

**B. Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas V MIN 9 Blitar. Desa Slemanan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 85,93 sedangkan pada kelas kontrol adalah 70,32.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,680 dan pada kelas kontrol sebesar 0,608. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,680 dan pada kelas kontrol sebesar 0,608. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,090. Nilai *Sig.* 0,090 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample Test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik Kelas V MIN 9 Blitar Desa Slemanan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar materi kurban. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dalam model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) peserta didik diberi waktu untuk bekerjasama setelah pelajaran diberikan oleh guru, tetapi tidak saling membantu ketika menjalani kuis, sehingga setiap peserta didik harus menguasai materi itu (tanggung jawab perseorangan). Para peserta didik mungkin bekerja berkelompok dan bertukar jawaban, mendiskusikan ketidaksamaan dan saling membantu satu sama lain atau mereka bisa saling memberikan pertanyaan tentang isi dari materi yang mereka pelajari itu. Mereka mengajari teman sekelompok dan menaksir kelebihan dan kekurangan mereka untuk membantu agar bisa berhasil menjalani tes.

Dengan adanya model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) siswa menjadi lebih bisa memahami materi yang sedang dipelajari. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yaitu ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar Fiqih peserta didik Kelas V MIN 9 Blitar Desa Slemanan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.

**C. Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Kelas V MIN 9 Blitar. Desa Slemanan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.**

Berdasarkan hasil uji MANOVA, menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,05$ . Jadi ada perbedaan motivasi dan hasil belajar Fiqih siswa yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (ceramah). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas V materi kurban.

Dengan adanya model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) peserta didik menjadikan motivasi belajar peserta didik yang tinggi sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis ( $H_a$ ), yaitu ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar Fiqih peserta didik Kelas V MIN 9 Blitar Desa Slemanan Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.